

**KEPEDULIAN PETANI SAWIT TERHADAP PENDIDIKAN ANAKNYA
DI KENAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

**(Korelasi antara Pendidikan, Pendapatan dan
Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian Petani Sawit
terhadap Pendidikan Anaknya).**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)***



Oleh :

ILHAM RIKO
2007/89089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Ilham Riko, (2012) Kepedulian Petani Sawit terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. (Korelasi antara Pendidikan, Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian Petani Sawit terhadap Pendidikan Anaknya). Padang, FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari pendidikan petani, pendapatan petani dan jumlah anggota keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah semua petani sawit penggarap dan pemilik lahan dan mempunyai lahan lebih dari 1 hektar yang sudah menghasilkan sebanyak 1.142 KK. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan 2 cara, sampel wilayah diambil dengan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu jorong yang memiliki penduduk yang banyak hidup dari berkebun sawit bekerja sebagai penggarap dan pemilik lahan, sampel wilayah terdiri dari tiga jorong yaitu: 1) IV Koto, 2) Langgam, 3) VI Koto Utara di Kenagarian Kinali. Sampel responden diambil dengan teknik *proportional random sampling*, dengan proporsi 30%, jadi sampel penelitian berjumlah 103 KK petani sawit. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data digunakan dengan dua cara yaitu: (1) Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk melihat rata-rata (mean), standar deviasi dan persentase, dan (2) Analisis Inferensial untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tidak terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan petani sawit dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat kekuatan hubungan sangat rendah dan kontribusi yang diberikan kecil, (2) Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, kekuatan hubungan termasuk rendah dan kontribusi yang diberikan kecil, (3) Tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya, kekuatan hubungan sangat rendah dan kontribusi yang diberikan kecil dan (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan petani sawit, tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga dengan kepedulian petani sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat terhadap pendidikan anaknya, kekuatan hubungan termasuk sedang dan kontribusi yang diberikan termasuk kecil.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kepedulian Petani Sawit terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. (Korelasi antara Pendidikan Petani, Pendapatan Petani Dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian Petani Sawit terhadap Pendidikan Anaknya)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Suhatri, M.Si dan Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Penasehat Akademis yang telah banyak membimbing dan memberikan saran selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si sebagai ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada peneliti, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
6. Wali Nagari Kinali, Camat Kinali beserta Staff yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Teristimewa peneliti persembahkan untuk orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dorongan serta semangat kepada peneliti demi terwujudnya cita-cita peneliti.
8. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga semua yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapat ridho dari Allah SWT. Peneliti menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi, baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, April 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Variabel dan Data	23
D. Jenis data, Sumber Data dan Pengumpulan Data	25
E. Instrumen	26
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	37
B. Deskripsi Data	40

C. Analisa Data	51
D. Pengujian Hipotesis	54
E. Pembahasan.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	Populasi Kepala Keluarga di Kenagarian Kinali 20
Tabel III.2	Sampel Wilayah Penelitian di Kenagarian Kinali 21
Tabel III.3	Sampel Responden Penelitian Di Kenagarian Kinali..... 21
Tabel III.4	Jenis Data, Sumber Data, Dan Alat Pengumpulan Data 26
Tabel III.5	Kategori Pengukuran Bersifat Positif..... 27
Tabel III.6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian 30
Tabel IV.1	Penggunaan Lahan Kenagarian Kinali..... 39
Tabel IV.2	Luas dan Jumlah Penduduk Kenagarian Kinali 39
Tabel IV.3	Jumlah Sekolah di Kenagarian Kinali..... 40
Tabel IV.4	Deskripsi Statistik Variabel Kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (Y)..... 42
Tabel IV.5	Distribusi Data Kepedulian Petani Sawit terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat) 43
Tabel IV.6	Deskripsi Statistik Variabel Tingkat pendidikan petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (X1) 45
Tabel IV.7	Distribusi Data Tingkat pendidikan petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat 46
Tabel IV.8	Deskripsi Statistik Variabel Pendapatan Petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (X2) 47
Tabel IV.9	Distribusi Data Pendapatan Petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat..... 48
Tabel IV.10	Distribusi Data Pendapatan Petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat..... 50
Tabel IV.11	Distribusi Data Jumlah Anggota Keluarga Petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat 51
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas Data 52
Tabel IV.13	Uji Homogenitas 53

Tabel IV.14	Analisis Regresi Sederhana Antara Tingkat Pendidikan Petani Sawit dengan Variabel Kepedulian Petani Sawit Terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	54
Tabel IV.15	Analisis Varians Variabel Tingkat pendidikan petani sawit dengan Kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	55
Tabel IV.16	Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	56
Tabel IV.17	Analisis Regresi Sederhana Antara Variabel Tingkat Pendapatan dengan Kepedulian Petani Sawit Terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	58
Tabel IV.18	Analisis Varians Variabel Tingkat Pendapatan dengan Kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	59
Tabel IV.19	Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	59
Tabel IV.20	Analisis Regresi Sederhana Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Variabel Kepedulian Petani Sawit Terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	61
Tabel IV.21	Analisis Varians Variabel Tingkat Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	62
Tabel IV.22	Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	63
Tabel IV.23	Analisis Regresi Ganda Antara Variabel Tingkat pendidikan petani sawit, Tingkat pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian Petani Sawit terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	65
Tabel IV.24	Analisis Varians Tingkat pendidikan petani sawit, Tingkat pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian Petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Terhadap Pendidikan Anaknya	66
Tabel IV.25	Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar IV.1: Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Kepedulian petani sawit terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (Y)	44
Gambar IV.2 Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Tingkat pendidikan petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (X1)	46
Gambar IV.3 Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Tingkat Pendapatan petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (X2)	49
Gambar IV.4 Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Jumlah Anggota Keluarga petani Sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (X3)	51
Gambar IV.5 Hubungan tingkat pendidikan dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	56
Gambar IV.6 Hubungan Tingkat pendapatan dengan Kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	60
Gambar IV.7 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepedulian petani sawit terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Uji Coba
2. Uji Validitas dan Realibilitas
3. Instrumen Penelitian
4. Tabulasi Data Peneliian
5. Pengolahan Data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dalam Era Globalisasi sekarang ini, menjadi tuntutan serius yang harus dipenuhi. Ini berkaitan dengan semakin terbukanya persaingan disetiap bidang kehidupan, tidak hanya menyangkut bidang yang berkaitan dengan bisnis, namun juga penyediaan sumber daya manusia. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan petani Sawit. Secara umum dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia sejalan dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka kualitas sumber daya manusia juga semakin tinggi pula. (BPS Kota Padang 2008-2009).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional, karena pendidikan mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional. Pendidikan nasional dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal, ketiga jalur ini saling melengkapi dan memperkaya. Program pemerintah dalam jangka pendek adalah meningkatkan tingkat partisipasi sekolah, sehingga diharapkan seluruh masyarakat dapat menyempurnakan pendidikan secara formal. Sekolah mempunyai banyak

fungsi, diantaranya untuk menyiapkan anak-anak untuk suatu pekerjaan, memberi keterampilan dasar, orang yang sekolah paling tidak membaca, menulis dan berhitung yang di perlukan dalam masyarakat modern.

Selain membekali anak-anak untuk melanjutkan atau memperluas pandangan dan pemahaman tentang masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Di samping itu, sekolah membuka kesempatan untuk memperbaiki nasib serta dipandang sebagai alat untuk mobilitas sosial, melalui pendidikan orang dari golongan rendah dapat meningkatkan golongan yang lebih tinggi.

Kehidupan masyarakat yang makin kompleks menekankan kembali pentingnya peranan keluarga sebagai lembaga masyarakat yang tertua di dunia, apabila kehidupan keluarga di bina dengan baik maka kehidupan masyarakat baik pula. Upaya pembinaan keluarga ini tergantung pada kearifan anggota keluarga yang dewasa, terutama para orang tua, dalam mengembangkan kehidupan keluarga.

Aspek lain yang berperan dalam pendidikan anak yakni lapangan usaha yang digeluti oleh orang tuanya. Sebagian besar anak-anak yang bekerja, bekerja sebagai pekerja keluarga, dengan demikian sebagian besar anak-anak yang bekerja dipengaruhi oleh pekerjaan orang tuanya, dimana pekerjaan orang tuanya dapat mempengaruhi terhadap tingkat partisipasi anak sehingga ada anak yang berada pada usia sekolah yang membantu orang tuanya bekerja.

Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan sebagai pemimpin, guru pembimbing, termasuk sebagai pengambil keputusan bagi seluruh anggota keluarga, oleh sebab itu boleh atau tidak bolehnya seorang anak untuk bekerja

atau meninggalkan pendidikannya ditentukan oleh orang tuanya, keputusan orang tua untuk membiarkan anak atau melarang anak yang bekerja tidak lepas dari kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, artinya kepedulian orang tua dipengaruhi oleh pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan sendiri.

Pada umumnya setiap anak dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Orang tua harus memahami apa arti sekolah bagi anaknya. Orang tua yang berpendidikan justru lebih berperan dalam menerapkan aturan-aturan secara konsisten dalam keluarganya, membagi waktu dengan cermat, kedisiplinan dan memberikan motivasi bagi keluarga. Pada dasarnya setiap masyarakat menginginkan perubahan dari keadaan tertentu kearah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju dan makmur. Keluarga yang berpenghasilan besar dapat menyekolahkan anaknya ke tingkat yang lebih tinggi, karena pendidikan itu selalu didukung oleh kemauan yang keras, juga salah satunya di dukung oleh pendapatan orang tua. Setiap orang tua selalu berkeinginan dan mengharapkan agar anak lebih sukses dari pada orang tuanya.

Penduduk Nagari Kinali yang hidup disini sebagian besar hidup dari hasil pertanian sawit, selain sawah. Mereka lebih mengutamakan usaha perkebunan sawit, apalagi kalau harga sawit sedang melonjak seperti dalam tahun belakangan ini, kehidupan masyarakat daerah ini dari segi ekonomi cukup tinggi, salah satu gejala umum yang terlihat adalah pembangunan di daerah ini dari tahun ketahun mengalami kemajuan, ini tampak dari segi tempat

tinggal mereka sudah membaik. Masyarakat petani sawit di Kenagarian Kinali sebenarnya punya potensi dan kesempatan yang besar untuk mengembangkan diri dan meningkatkan penghasilan. Bila bicara tentang petani sawit dan pendidikan anak-anaknya hal ini merupakan suatu hal yang sangat mengkhawatirkan dimana dilihat dari kenyataan dilapangan cukup banyak anak-anak yang putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi.

Kebanyakan anak putus sekolah di Kenagarian Kinali sebagian besar sudah bisa mencari uang seperti memanen dan melansir sawit keluar dari kebun. Kurang kontrol orang tua juga bisa menjadi salah satu faktor penyebab anak putus sekolah, hal ini disebabkan karena orang tua mengikut sertakan anak-anaknya dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mempelajari lebih jauh mengenai, ***“Kepedulian Petani Sawit Terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini di Identifikasi untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?

2. Apakah terdapat hubungan antara pendapatan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
4. Apakah terdapat hubungan antara mata pencaharian sampingan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
5. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan tempat tinggal terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
6. Apakah terdapat hubungan antara minat sekolah anak petani petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?

C. Pembatasan Masalah

Luasnya permasalahan yang menyangkut pendidikan anak di Kenagarian Kinali, maka faktor penyebab (prediktor) yang di teliti di batasi pada 3 variabel yaitu :

1. Tingkat pendidikan petani sawit
2. Pendapatan petani sawit
3. Jumlah anggota keluarga petani sawit

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendapatan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara jumlah anggota keluarga petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
4. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara bersama- sama dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas tentang:

1. Hubungan antara tingkat pendidikan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Hubungan antara pendapatan petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3. Hubungan antara jumlah anggota keluarga petani sawit dengan kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
4. Hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar S1 di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan informasi bagi orang yang ingin membicarakan tentang petani sawit dan prospek masa depannya.
3. Sebagai bahan masukan informasi bagi pemerintah dalam rangka mensukseskan program wajib belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan petani sawit di Kenagarian Kinalli Kecamatan Kinalli Kabupaten Pasaman Barat sebagian besar tidak tamat SD. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan petani sawit dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinalli Kecamatan Kinalli Kabupaten Pasaman Barat kekuatan hubungan sangat rendah dan kontribusi yang diberikan kecil.
2. Tingkat pendapatan petani sawit di Kenagarian Kinalli Kecamatan Kinalli Kabupaten Pasaman Barat terendah Rp 2.000.000/bulan dan tertinggi Rp 6.000.000/bulan. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Kinalli Kecamatan Kinalli Kabupaten Pasaman Barat, kekuatan hubungan termasuk rendah dan kontribusi yang diberikan kecil.
3. Jumlah anggota keluarga petani sawit di Kenagarian Kinalli Kecamatan Kinalli Kabupaten Pasaman Barat tergolong sedang yaitu 5-6 orang/keluarga yang terdiri dari keluarga inti, keluarga tambahan dan

keluarga dalam tanggungan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan petani sawit, tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga dengan kepedulian petani sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat terhadap pendidikan anaknya, kekuatan hubungan termasuk sedang dan kontribusi yang diberikan termasuk kecil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas terlihat ada hal yang dapat dilakukan oleh petani sawit di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, diantaranya:

1. Perlunya upaya dari petani sawit untuk meningkatkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi serta melengkapi fasilitas belajar anak dirumah, sehingga anak dapat haknya dalam bidang pendidikan.
2. Perlunya upaya petani sawit untuk mencari sumber pendapatan selain dari sawit, seperti berdagang atau pekerjaan sampingan lainnya yang tidak mengganggu pekerjaan utama sebagai petani sawit.
3. Perlunya upaya untuk menekan jumlah anggota keluarga melalui peningkatan pengetahuan tentang KB, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga.

B. Saran

1. Diharapkan pada petani sawit untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan anaknya, karena pendidikan merupakan modal untuk masa depan anak.
2. Diharapkan petani sawit untuk menyisihkan lebih besar lagi pendapatannya untuk keperluan pendidikan anaknya.
3. Diharapkan kepada petani sawit untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggotakeluarga untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akoh Martadireja. Arti kepedulian. <http://www.com>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2001. *Pembangunan Keluarga Sejahtera Dalam Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Daryanto. S. S. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo
- Departemen Kesehatan RI .1998. *Pengertian Keluarga*.
- Edial, Helfia. 1989. "Pengaruh Kualifikasi Pengrajin dan Pengusaha Terhadap Tingkat Pendapatan pada Berbagai Industri di Kodya Bukittinggi. Padang: FPIPS IKIP Padang
- Ginarti. (1978). *Hubungan Inter dan Antar Keluarga*. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP. Padang
- Hadji, Nasir. (1985). *Cukilan Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang : IKIP Padang
- Hatmanto, Soenarti. (1970). *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- [http:// Salvicion dan Ara Celis dalam .id.wikipedia.org/wiki/Keluargapdf kepedulian](http://Salvicion%20dan%20Ara%20Celis%20dalam%20id.wikipedia.org/wiki/Keluargapdf%20kepedulian) (diunggah 14 November 2011)
- [http:// id.shvoong.com/social-sciences/ counseling/2205896-pengertian-kepedulian/](http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2205896-pengertian-kepedulian/)
- <http://fatamorghana.wordpress.com/2009/10/07/pengertian-pendidikan/>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pendapatan>, diakses Tanggal 16 Desember 2011
- Nawi, Marnis. (1990). *Metodelogi Penelitian*. Padang : IKIP Padang
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom
- Poerwadarminta. (1983). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sherraden, Michael. (2006). *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta: Raja Grafindo